

RATUSAN KPM ANTRE

Menerima Bantuan Beras CPP

PENGASIH (KR) - Ratusan warga Kalurahan Pengasih, Kapanewon Pengasih nampak antri mengambil bantuan beras dari Balai Kalurahan setempat, Rabu (15/11). Menurut Pendamping Sosial dari Dinas Sosial (Dinsos) Kulonprogo, Ika Puji Rahayu, beras bantuan tersebut merupakan program dari Kementerian Sosial (Kemensos) RI. "Yang disalurkan, beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) serentak diserahkan di tujuh kalurahan di Kapanewon Pengasih," katanya.



KR-Asrul Sani

Warga KPM mengambil bantuan beras CPP di Balai Kalurahan Pengasih, Kulonprogo.

Program Kemensos tersebut merupakan respon atas mahalnya harga beras selama beberapa waktu terakhir dan program bantuan CPP mulai berjalan di 2023. Diungkapkan, di Kapanewon Pengasih terdapat 889 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sebanyak 857 KPM menerima bantuan setiap bulan sebanyak 10 kilogram (kg) perKPM sedangkan 32 KPM lainnya langsung menerima bantuan untuk tiga bulan.

baru terdata di November 2023. Sedangkan 857 KPM lainnya sudah menerima beras bantuan sejak September. Jadi 32 KPM langsung menerima beras bantuan untuk tiga bulan sekaligus, September, Oktober dan November," ungkap Ika.

(Rul)

BERSAMAAN SERAHKAN WIRELESS

Gandung Bantu Pembangunan Jalan di Ngawen



KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman, Syarif Guska saat penyerahan bantuan jalan dan wireless.

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM membantu pembangunan jalan di Dusun Ngawen, Kalurahan Kampung, Kapanewon Ngawen, Kamis (16/11). Kedatangan bersama Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana disambut Hadi tokoh masyarakat setempat bersama warga.

"Harapannya bantuan ini bisa dipergunakan untuk mendukung pembangunan jalan di Dusun Ngawen. Sehingga memperlancar akses transportasi," kata HM Gandung Pardiman MM.

HM Gandung Pardiman MM yang juga Ketua DPD Golkar DIY bersama Sya-

rief Guska Laksana SH selain membantu Rp 12 juta untuk Pembangunan jalan, juga menyerahkan bantuan wireless diterima Wahyuni Pimpinan Kapanewon (PK) Ngawen, untuk mendukung pelaksanaan senam di masyarakat. "Bantuan wireless ini nantinya untuk mendukung kegiatan senam maupun aktivitas di masyarakat," ujar Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH.

Hadi Purwanto tokoh masyarakat Ngawen, menyampaikan terimakasih atas bantuan dari HM Gandung Pardiman MM maupun Syarif Guska Laksana SH. Karena dengan adanya bantuan ini tentunya akan mendukung Pembangunan jalan di Dusun Ngawen. (Ded)

IMBAS TAK KUNJUNG LAKU

Pemkab Turunkan Harga Sewa Gerbang Samudra Raksa

WATES (KR) - Diduga terlalu mahal biaya sewa pengelolaan yang mengakibatkan tidak ada pihak tertarik mengelola Gerbang Samudra Raksa (GSR) maka Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo merevisi biaya sewa pengelolaan fasilitas yang berada di perbatasan Kapanewon Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, DIY dengan Kabupaten Magelang, Jateng tersebut.



KR-Asrul Sani

Gerbang Samudra Raksa di Perbatasan Kalibawang Kulonprogo - Magelang Jateng.

praisal. Dalam appraisal ulang, panitia hanya fokus menghitung nilai bangunan yang digunakan untuk kepentingan bisnis, yaitu bangunan utama berlantai dua di GSR.

"Jadi yang kita tawarkan bangunan yang dua lantai. Kalau dulu kan appraisalnya termasuk yang gardu pandang, kalau sekarang fokus bangunan yang bisa digunakan untuk bisnis saja," ujar Nasip.

Nasip menambahkan, pihaknya telah membuka proses pendaftaran lelang sejak Senin (13/11) dan akan berakhir Rabu (22/11), tapi hingga saat ini belum

ada pendaftar. Lebih lanjut diungkapkan, berbagai upaya dilakukan untuk menarik minat para pihak agar mau mengelola GSR. Selain lewat pengumuman yang disebar di media sosial, pihaknya juga intens berkomunikasi dengan para pengusaha agar tertarik jadi pengelola GSR.

"Di samping pengumuman, teman-teman juga sudah menghubungi para pengusaha yang biasa bergerak sesuai bidang ini. Mudah-mudahan nanti ada yang tertarik dengan harga baru yang kami tawarkan," harapnya. (Rul)

Tingkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat



KR-Dedy EW

Bupati Gunungkidul bersama juara lomba menyambut Hari Kesehatan Nasional

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan apresiasi seluruh tenaga kesehatan (nakes) yang telah bekerja keras dalam melayani kesehatan masyarakat. Meski demikian setelah sukses mengatasi pandemi Covid-19, seluruh tenaga kesehatan tetap harus bekerja lebih giat lagi, dalam mengha-

dapi tantangan kesehatan yang semakin kompleks. Sesuai dengan tema Hari Kesehatan Nasional (HKN) Transformasi Kesehatan Untuk Indonesia Maju, jajaran kesehatan mesti meningkatkan profesionalitas agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

"Masyarakat tetap harus digerakan untuk membia-

sakan hidup sehat," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam peringatan acara puncak HKN ke 59 di Taman Budaya Gunungkidul (TBG) Logandeng, Playen, beberapa hari lalu.

Acara dihadiri Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda), Kepala Dinas Kesehatan dr Dewi Irawaty MKes, kepala-kepala organisasi perangkat daerah (OPD) dan tamu undangan yang lain. Dalam laporannya, Kadiskes Gunungkidul Dr Dewi Irawaty MKes, dalam menyambut HKN ke 59 dilaksanakan berbagai kegiatan. (Ded)

ANGKA KEMISKINAN KULONPROGO

Meski Turun, Tapi Masih Tertinggi di DIY

TEMON (KR) - Angka kemiskinan di Kabupaten Kulonprogo pada Maret 2023 ini mencapai 15,64 persen. Penurunannya mencapai 0,75 persen jika dibandingkan angka kemiskinan di Maret 2022.

Penurunan ini berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional terbaru tahun 2023 yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) Kulonprogo. Meski turun, tetapi angka kemiskinan di Kulonprogo masih yang tertinggi di DIY.

"Ada tren positif terhadap angka kemiskinan berdasarkan hasil survei yang dilakukan jika dibandingkan angka kemiskinan di Maret 2022 yang berada di angka 16,39 persen. Angka kemiskinan di Kulonprogo di Maret 2023 ini mencapai 15,64 persen," ujar Kepala BPS Kulonprogo Drs H Sumarwiyanto MSi, di sela-

sela workshop "Evaluasi Harga dalam Upaya Menahan Peningkatan Garis Kemiskinan Kulonprogo 2023", di Novotel YIA Temon, Kamis (16/11).

Acara tersebut dihadiri Panewu, OPD, dan lainnya, menampilkan narasumber selain Sumarwiyanto, ada pula Sekda Kulonprogo Triyono SIP MSi dan Dr H Ardito Bhinadi SE MSi Dosen UPN. Dalam kesempatan itu, Penjabat (Pj) Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT menerima Buku Ringkasan Eksekutif, Kondisi Kemiskinan Kabupaten Kulonprogo 2023 dari Kepala BPS



KR-Widiastuti

Pj Bupati Ni Made menerima buku dari Kepala BPS Sumarwiyanto.

Kulonprogo.

Penurunan ini, lanjut Sumarwiyanto termasuk paling tinggi di DIY, jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Begitu pula jika dilihat berdasarkan kurun waktu 10 tahun terakhir, di mana penurunannya mencapai 7,68 persen. "Namun angka ke-

miskinan di Kulonprogo masih yang tertinggi di DIY," ungkapnya.

Meski demikian, angka kemiskinan Kulonprogo hanya selisih 0,04 persen dengan Gunungkidul. Adapun angka kemiskinan Gunungkidul di 2023 ini mencapai 15,6 persen. (Wid)

2023 KASUS MENURUN

Jelang Musim Hujan Warga Diminta Waspada DBD

WONOSARI (KR) - Meskipun selama tahun 2023 tren penyebaran kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menurun dibanding tahun sebelumnya, tetapi warga diminta meningkatkan kewaspadaan menjelang musim penghujan ini.

Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Zoonosis, Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Yuyun Ika Pratiwi membenarkan, tren penyebaran DBD tahun ini cenderung menurun. "Dari data penyebaran kasus terhitung hingga akhir Oktober 2023, warga terjangkit ada 140 kasus dengan korban meninggal satu orang," katanya Kamis (16/11).

Berdasarkan jumlah tersebut tercatat lebih sedikit dibanding kasus penyebaran yang terjadi pada tahun 2022 lalu yang mencapai se-

banyak 449 kasus dengan korban meninggal sebanyak tiga orang. Meskipun demikian, pihaknya mengakui potensi peningkatan kasus sangat mungkin terjadi pada musim hujan. Karenanya, masyarakat diminta tetap waspada penyebaran penyakit BDB dengan melakukan berbagai pencegahan.

"Pencegahan sangat dibutuhkan terutama partisipasi dari Masyarakat agar hasilnya bisa lebih optimal," ujarnya.

Dari data penyebaran kasus DBD di Gunungkidul tahun 2020 lalu tercatat cukup tinggi mencapai 957 kasus, tahun sebelumnya yakni 2019 mencapai 576 lasus. Sedangkan tahun 2011 terjadi 189 kasus dan tahun 2022 lalu terjadi sebanyak 449 kasus dan tahun 2023 sampai akhir Oktober terjadi se-

banyak 140 kasus. Untuk upaya pencegahan masyarakat sudah sangat familiar dengan penanggulangan seperti menguras bak air secara berkala, mengubur barang-barang yang berpotensi menjadi tempat berkembang nyamuk atau menutup bak tempat air. "Upaya pencegahan inilah terus kami lakukan," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes memastikan hingga sekarang belum ada rencana pencegahan BDB dengan penerapan nyamuk Wolbachia untuk penanggulangan penyakit DBD. Teknik pencegahan ini menjadi sorotan setelah adanya pembatalan penyebaran di Pulau Bali. Langkahnya dengan menyebarkan nyamuk wolbachia untuk melumpuhkan virus dengue yang menyebabkan DBD. (Bmp)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.